

PENGARUH EDUKASI DENGAN MEDIA BUKU SAKU ELEKTRONIK TERHADAP PENGETAHUAN PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19

May Harani Larasati¹, Jupriyono², Hartaty Sarma Sangkot³, Sugianto Hadi⁴

Program Studi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan

Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Jl. Ijen 77c Malang, 405017, Malang

Email : mayharanilarasati@gmail.com

Abstrak

Covid-19 merupakan penyakit yang menyerang sistem pernapasan dan disebabkan oleh virus SARS-Cov2. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di TPQ Nurul Hidayah dapat diketahui bahwa siswa tidak pernah mendapatkan edukasi dan ditemukan 72,4% siswa yang tidak menggunakan masker serta 36,5% siswa tidak mematuhi social distancing. Tindakan pencegahan penularan dengan 5M merupakan hal penting yang harus dilakukan mengingat ancaman serius yang dapat ditimbulkan. Kepatuhan terhadap tindakan pencegahan penularan dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap, dan praktik. Pemberian edukasi diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan penularan Covid-19 pada siswa TPQ Nurul Hidayah. Tujuan dari penelitian ini menganalisis adanya pengaruh edukasi dengan buku saku elektronik terhadap pengetahuan siswa TPQ Nurul Hidayah tentang pencegahan penularan Covid-19. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan desain Quasi Eksperimental rancangan pre-test post-test control group design. Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan (p value 0.000) penggunaan media buku saku elektronik dalam meningkatkan pengetahuan terkait pencegahan penularan Covid-19 pada siswa TPQ Nurul Hidayah. Hasil Uji Mann Whitney menunjukkan terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan (p value = 0.000) antara edukasi menggunakan media buku saku elektronik dengan edukasi menggunakan media leaflet.

Kata kunci : Edukasi Pencegahan Penularan Covid-19, Buku Saku Elektronik, Pengetahuan

Pendahuluan

Muncul suatu penyakit baru yang disebabkan oleh virus SARS-Cov2 dan menyerang sistem pernapasan pada akhir tahun 2019, penyakit ini diketahui sebagai *Novel Coronavirus Disease 2019* (Covid-19). Bayi, anak-anak, orang dewasa, ibu hamil, ibu menyusui dan lansia memiliki resiko tertular Covid-19⁽¹⁾. Berdasarkan data dari World Health Organization hingga tanggal 18 Agustus 2021 total kasus konfirmasi COVID-19 di dunia sejumlah 208.470.375 kasus dengan 4,377,979 kematian. Pemerintah Republik Indonesia melaporkan total kasus konfirmasi COVID-19 sejumlah 3.908.247 dengan 121.141 kematian. Hal ini menjadikan Indonesia sebagai negara dengan kasus kematian tertinggi nomor 13 di Dunia⁽²⁾.

Berdasarkan data yang dilansir dari *Kompas.com* jumlah kasus konfirmasi COVID-19 di Jawa Timur yaitu 363.442⁽³⁾.

Penularan Covid-19 dapat terjadi melalui kontak, transmisi udara, transmisi darah, droplet, permukaan yang terkontaminasi, fecaloral, ibu ke anak dan transmisi dari hewan ke manusia⁽⁴⁾. Droplet dari orang yang terinfeksi Covid-19 saat berbicara normal berkemungkinan besar menyebabkan penularan virus melalui udara di lingkungan terbatas⁽⁵⁾. Penyebaran Covid-19 secara tidak langsung dapat terjadi melalui fomite atau permukaan yang terkontaminasi (tombol lift atau kran toilet) atau aerosolisasi virus di ruang publik terbatas (misalnya, toilet atau lift)⁽⁶⁾.

Berbagai upaya dapat dilakukan untuk mencegah penularan Covid-19 diantaranya dengan memakai masker wajah cuci tangan dan sarung tangan, desinfeksi tangan, dan sarung tangan, desinfeksi permukaan dan menerapkan *physical distancing* ⁽⁷⁾. Selain itu hal yang dapat dilakukan adalah menghindari tempat ramai, etika pernapasan, memastikan ventilasi lingkungan yang baik di semua pengaturan tertutup dan mengidentifikasi orang yang melakukan kontak dengan orang yang terinfeksi Covid-19 ⁽⁴⁾

Pemerintah Indonesia menyatakan langkah pencegahan penularan Covid-19 dengan 5M yaitu memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, menghindari kerumunan dan mengurangi mobilisasi ⁽⁸⁾. Selain itu dilakukan pula pelaksanaan vaksinasi COVID-19 yang bertujuan untuk melindungi masyarakat dari infeksi SARS-CoV-2 yang dapat menyebabkan kesakitan dan kematian akibat COVID-19 ⁽⁹⁾. Tindakan pencegahan penularan merupakan hal penting yang harus dilakukan mengingat ancaman serius yang dapat ditimbulkan oleh Covid-19. Hal ini menunjukkan perlunya kepatuhan terhadap tindakan pencegahan dan pengendalian, yang mana dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap, dan praktik ⁽¹⁰⁾.

Pengetahuan tentang penyakit dianggap sebagai batu loncatan pertama untuk kegiatan pendidikan kesehatan yang dilaksanakan. Mengetahui penyebab dan sumber penularan suatu penyakit meningkatkan kesadaran masyarakat akan penyebaran penyakit menular dan tindakan pencegahan untuk memperlambat penularan ⁽¹⁰⁾. Terdapat beberapa metode pendidikan atau

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan desain Quasi Eksperimental dengan rancangan *pre-test post-test control group design*. Rancangan menggunakan tes awal (*pretest*) kemudian diberikan perlakuan berupa edukasi menggunakan buku saku elektronik untuk kelompok eksperimen dan edukasi

promosi kesehatan yaitu metode individual, metode kelompok dan metode massa ⁽¹¹⁾.

Jenis media pembelajaran dibagi ke dalam tiga bagian, yakni media visual, media audio, dan media audio-visual. Media Visual merupakan kelompok media pembelajaran yang hanya dapat dilihat antara lain fotografi/gambar, diagram, bagan/*chart*, grafik (*graphs*), kartun dan poster ⁽¹²⁾. TPQ (Taman Pendidikan Alquran) merupakan institusi pendidikan dan pengajaran Islam dengan target utama menjadikan santri usia SD (7-12 tahun) mampu membaca Al Qur'an dengan benar ⁽¹³⁾. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di TPQ Nurul Hidayah ditemukan 72,4% siswa yang tidak menggunakan masker dan 36,5% siswa tidak mematuhi *social distancing*. Berdasarkan wawancara kepada 2 pengurus TPQ dapat diketahui bahwa siswa TPQ tidak pernah mendapatkan edukasi mengenai pencegahan penularan Covid-19.

Studi menyatakan bahwa intervensi edukasi menggunakan buku saku dapat secara signifikan meningkatkan pengetahuan dan perilaku ⁽¹⁴⁾, ⁽¹⁵⁾, ⁽¹⁶⁾, ⁽¹⁷⁾. Buku saku elektronik merupakan buku elektronik yang berisikan informasi berupa gambar atau teks sederhana dan ditampilkan di layar digital sehingga dapat dibawa kemana-mana ⁽¹⁸⁾. Materi buku elektronik dapat dipelajari tanpa menghiraukan waktu dan tempat, dapat dibaca pada *smartphone* yang mudah dibawa bawa (*portable*).

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melihat adakah pengaruh edukasi dalam pencegahan penularan Covid-19 menggunakan media buku saku elektronik pada siswa TPQ Nurul Hidayah desa Bulusari.

menggunakan leaflet untuk kelompok kontrol. Responden diberikan waktu 2x24 jam dan setelah itu diberikan tes akhir (*posttest*) sehingga diketahui apakah ada dampak dari diberikannya sebuah perlakuan.

Media yang digunakan pada penelitian ini adalah buku saku elektronik dan leaflet yang merupakan pengembangan media yang

dilakukan oleh peneliti. Tahapan dari pengembangan media yang dilakukan oleh peneliti yaitu perancangan isi dan desain media, pembuatan desain media menggunakan aplikasi *Canva*, pelaksanaan uji validitas

kepada ahli materi, ahli media dan responden (tidak sama dengan responden penelitian namun bersifat homogen), dan perbaikan media berdasarkan kritik dan saran yang diberikan oleh penguji validitas.



Gambar 1 Buku Saku Elektronik



Gambar 2 Leaflet

Materi pada buku saku elektronik dan leaflet terdiri dari pengertian, gejala terinfeksi Covid-19, cara penularan dan cara pencegahan Covid-19 yang bersumber rujukan dari WHO, Kemenkes dan jurnal terkait Covid-19 (sumber terlampir pada media). Dibawah ini merupakan desain buku saku elektronik dan leaflet yang digunakan dalam penelitian.

kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menggunakan teknik *simple random sampling*. Masing-masing pada kelompok eksperimen dan kontrol sejumlah 33 sampel.

Populasi pada penelitian ini adalah siswa TPQ Nurul Hidayah yang berjumlah 156 siswa. Sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria inklusi jumlah siswa yang dapat dijadikan sebagai sampel pada penelitian ini sejumlah 66 siswa. Penentuan responden

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari responden melalui pengisian kuesioner. Analisa data yang digunakan yaitu analisis univariat pada variabel umur, jenis kelamin, kelas, gambaran pengetahuan responden sebelum intervensi, dan gambaran pengetahuan responden sesudah intervensi dan analisis bivariat yaitu uji Wilcoxon dan Uji Mann Whitney menggunakan aplikasi komputer SPSS.

Hasil

Pada bagian ini disajikan data berupa karakteristik responden berdasarkan umur, jenis kelamin, dan kelas. Pengambilan data

dilakukan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2 April 2022 di TPQ Nurul Hidayah.

Tabel 1 Karakteristik Responden Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Variabel	Kategori	Kelompok Eksperimen		Kelompok Kontrol	
		n	%	n	%
Usia	9 tahun	2	6%	2	6%
	10 tahun	7	21%	9	27%
	11 tahun	7	21%	10	30%

Variabel	Kategori	Kelompok Eksperimen		Kelompok Kontrol	
		n	%	n	%
		12 tahun	17	52%	12
	Total	33	100%	33	100%
Jenis Kelamin	Laki-Laki	15	45%	16	48%
	Perempuan	18	55%	17	52%
	Total	33	100%	33	100%
Kelas	3 SD	0	0%	1	3,1%
	4 SD	7	21%	10	30,3%
	5 SD	11	33%	11	33,3%
	6 SD	15	46%	11	33,3%
	Total	33	100%	33	100%

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa umur responden pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam penelitian ini mayoritas dari responden berumur 12 tahun dengan masing-masing presentase 52% atau berjumlah 17 orang dan mayoritas dari responden kelompok kontrol presentase 37% atau berjumlah 12 orang. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada penelitian ini sebagian besar berjenis kelamin perempuan. Presentasi responden kelompok eksperimen berjenis kelamin perempuan 55% atau berjumlah 18

orang dan kelompok kontrol dengan presentase 52% atau berjumlah 17 orang. Karakteristik responden berdasarkan kelas mayoritas kelas 6 Sekolah Dasar dengan presentase 46% atau berjumlah 15 orang pada kelompok eksperimen dan mayoritas kelas 5 dan 6 Sekolah Dasar dengan presentase 33,3% atau berjumlah masing-masing kelas 11 orang pada kelompok kontrol.

Adapun gambaran pengetahuan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 2 Pengetahuan pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Pengetahuan Penularan Pencegahan Covid-19	Kelompok Eksperimen				Kelompok Kontrol			
	Sebelum		Sebelum		Sebelum		Sebelum	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Baik	4	12%	29	90%	3	9%	26	79%
Cukup	21	64%	4	10%	20	61%	7	21%
Kurang	8	24%	0	0%	10	30%	0	0%
Total	33	100%	33	100%	33	100%	33	100%
Mean	59,63		84,36		60,90		78,36	
Perubahan Wilcoxon	24,73 p value 0,000				17,46 p value 0,000			
Mann Whitney	p value 0,000							

a. Pengetahuan Siswa TPQ Nurul Hidayah Sebelum Diberikan Edukasi Dengan Menggunakan Media Buku Saku Elektronik Tentang Pencegahan Penularan Covid-19

Berdasarkan tabel 2 dapat dijelaskan tidak ada perbedaan hasil pretest yang sangat mencolok antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dimana mayoritas pengetahuan dari responden pada kategori cukup dan sebagian kecil dalam kategori baik. Pada kelompok eksperimen mayoritas (64%) dalam kategori cukup sedangkan pada kelompok kontrol mayoritas (61%) pada kategori cukup serta pada kelompok eksperimen sebagian kecil (12%) dalam kategori baik sedangkan pada kelompok kontrol sebagian kecil (9%) pada kategori baik dan dapat diketahui bahwa nilai rata-rata pengetahuan sebelum diberikan perlakuan pada kelompok eksperimen (59,63) dan kelompok kontrol (60,90). Dimana hasil rerata pengetahuan pada kelompok kontrol (selisih mean = 1,27) lebih tinggi daripada kelompok eksperimen.

b. Pengetahuan Siswa TPQ Nurul Hidayah Sesudah Diberikan Edukasi Dengan Menggunakan Media Buku Saku Elektronik Tentang Pencegahan Penularan Covid-19

Berdasarkan tabel 2 dapat dijelaskan nilai posttest pengetahuan tentang pencegahan penularan Covid-19 pada kelompok eksperimen mayoritas (90%) dalam kategori baik sedangkan pada kelompok kontrol

Pembahasan

a. Pengetahuan Siswa TPQ Nurul Hidayah Sebelum Diberikan Edukasi Dengan Menggunakan Media Buku Saku Elektronik Tentang Pencegahan Penularan Covid-19

Pengetahuan siswa sebelum diberikan edukasi menggunakan buku saku elektronik berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa tidak ada perbedaan hasil pretest yang sangat mencolok antara kelompok eksperimen dan

mayoritas (79%) pada kategori baik serta tidak satupun responden baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol berpengetahuan kurang dan dapat diketahui bahwa nilai rata-rata pengetahuan sesudah diberikan perlakuan pada kelompok eksperimen (mean=84,36) dan kelompok kontrol(mean=78,36). Dimana hasil rerata pengetahuan pada kelompok eksperimen (selisih mean = 6,00) lebih tinggi daripada kelompok kontrol. Hal ini dapat disimpulkan bahwa edukasi menggunakan media buku saku elektronik lebih efektif daripada edukasi menggunakan media leaflet.

c. Analisis Adanya Pengaruh Edukasi Media Buku Saku Elektronik Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa TPQ Nurul Hidayah Dalam Pencegahan Penularan Covid-19

Berdasarkan Uji Wilcoxon tabel 2 dapat diketahui *p value* 0.000 lebih kecil dari tingkat alfa 5%(0,05) sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan (*p value* = 0,000) penggunaan media buku saku elektronik dalam edukasi pencegahan penularan Covid-19 pada siswa TPQ Nurul Hidayah atau H_a diterima.

Berdasarkan hasil Uji Mann Whitney tabel 2 dapat diketahui *p value* 0.000 lebih kecil dari tingkat alfa 5%(0,05) dengan demikian dapat disimpulkan terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan (*p value* = 0,000) edukasi menggunakan media buku saku elektronik dengan edukasi menggunakan media leaflet tentang pencegahan penularan Covid-19 pada siswa TPQ Nurul Hidayah.

kelompok kontrol dimana mayoritas pengetahuan dari responden pada kategori cukup dan sebagian kecil dalam kategori baik. Pada kelompok eksperimen mayoritas (64%) dalam kategori cukup sedangkan pada kelompok kontrol mayoritas (61%) pada kategori cukup serta pada kelompok eksperimen sebagian kecil (12%) dalam kategori baik sedangkan pada kelompok kontrol sebagian kecil (9%) pada kategori

baik. Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata pengetahuan sebelum diberikan perlakuan pada kelompok eksperimen (59,63) dan kelompok kontrol (60, 90). Dimana hasil rerata pengetahuan pada kelompok kontrol (selisih mean = 1, 27) lebih tinggi daripada kelompok eksperimen.

Berdasarkan studi pendahuluan kepada 2 pengurus TPQ Nurul Hidayah siswa tidak pernah mendapatkan edukasi mengenai pencegahan penularan Covid-19 secara langsung di TPQ maupun di sekolah dan juga ditemukan siswa yang tidak menggunakan masker dan tidak mematuhi *social distancing*.

Sebuah penelitian menyatakan bahwa pengetahuan tentang penyakit dianggap sebagai sumber informasi dasar untuk kegiatan pendidikan kesehatan yang dilaksanakan. Pengetahuan tentang penyebab dan sumber penularan suatu penyakit dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan penyebaran penyakit menular dan tindakan pencegahan untuk memperlambat penularan⁽¹⁰⁾.

Salah satu teori tentang pengetahuan menjelaskan bahwa pengetahuan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pendidikan, informasi, budaya, ekonomi, lingkungan, pengalaman, dan usia⁽¹¹⁾. Salah satu cara meningkatkan dan mendorong meningkatnya pengetahuan yaitu dengan memberikan pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan melalui penyuluhan atau pemberian edukasi dapat mempertahankan derajat kesehatan dan juga mencegah datangnya penyakit⁽¹¹⁾. Pendidikan kesehatan yang diberikan kepada siswa TPQ Nurul Hidayah yaitu berupa edukasi dengan buku saku elektronik dengan materi yang mencakup pengertian, gejala terinfeksi Covid-19, cara penularan dan cara pencegahan Covid-19.

b. Pengetahuan Siswa TPQ Nurul Hidayah Sesudah Diberikan Edukasi Dengan Menggunakan Media Buku Saku Elektronik Tentang Pencegahan Penularan Covid-19

Pengetahuan siswa sesudah diberikan edukasi menggunakan buku saku elektronik berdasarkan tabel 2 dapat diketahui terjadi mayoritas peningkatan pengetahuan kategori baik sesudah perlakuan baik pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol namun pada kelompok eksperimen presentase peningkatan tingkat pengetahuan lebih tinggi 8% daripada kelompok kontrol. Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa nilai rata-rata pengetahuan sesudah diberikan perlakuan pada kelompok eksperimen (mean=84,36) dan kelompok kontrol(mean=78,36). Dimana hasil rerata pengetahuan pada kelompok eksperimen (selisih mean = 6,00) lebih tinggi daripada kelompok kontrol.

Hal ini sejalan dengan sebuah penelitian yang menunjukkan nilai rata-rata pengetahuan sesudah diberikan perlakuan pada kelompok eksperimen (mean=77,47) dan kelompok kontrol(mean=68,43). Dimana hasil rerata pengetahuan pada kelompok eksperimen (selisih mean = 9,04) lebih tinggi daripada kelompok kontrol (17).

c. Analisis Adanya Pengaruh Edukasi Media Buku Saku Elektronik Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa TPQ Nurul Hidayah Dalam Pencegahan Penularan Covid-19

Hasil uji statistik menggunakan Uji Wilcoxon pada tabel 2 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan (*p value* 0.000) pada penggunaan media buku saku elektronik dalam edukasi pencegahan penularan Covid-19 pada siswa TPQ Nurul Hidayah.

Hal ini sejalan dengan sebuah penelitian yang menyatakan bahwa penggunaan buku saku gizi berbasis android secara signifikan (*p value*=0,001) dapat meningkatkan penguasaan pengetahuan gizi prakonsepsi pada calon pengantin di Kabupaten Gresik. Buku saku gizi berbasis android tersebut memiliki

pengaruh karena dapat menumbuhkan minat belajar sehingga dapat meningkatkan penguasaan pengetahuan. ⁽¹⁷⁾.

Penelitian lain juga membuktikan bahwa *E-Book* yang digunakan dalam pelaksanaan kelas pasutri secara signifikan (p value=0,000) sangat efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap pasutri berkaitan dengan perawatan kehamilan. Hal ini disebabkan karena *E-book* dapat memuat beragam materi berkaitan perawatan kehamilan ⁽¹⁹⁾.

Hasil Uji Mann Whitney pada tabel 2 menunjukkan terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan (p value = 0.000) antara edukasi menggunakan media buku saku elektronik dengan edukasi menggunakan media leaflet tentang pencegahan penularan Covid-19 pada siswa TPQ Nurul Hidayah. Hal ini menegaskan bahwa edukasi menggunakan buku saku elektronik lebih efektif daripada edukasi menggunakan leaflet.

Studi lain juga menunjukkan bahwa penggunaan buku saku berbasis android lebih berpengaruh signifikan (p value = 0,006) dibandingkan dengan buku saku biasa terhadap peningkatan pengetahuan gizi prakonsepsi pada calon pengantin di Kabupaten Gresik. Salah satu faktor

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan siswa TPQ Nurul Hidayah sebelum diberikan edukasi dengan menggunakan media buku elektronik saku tentang pencegahan penularan Covid-19 mayoritas (64%) dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata 59,63, pengetahuan siswa TPQ Nurl Hidayah sesudah diberikan edukasi media buku saku elektronik tentang pencegahan penularan Covid-19 mayoritas (90%) dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 84,36 dan terdapat pengaruh signifikan (p

pendukung karena dari hasil rating subjek menunjukkan respon positif pada aspek manfaat, kualitas isi, kemudahan penggunaan dan ketertarikan terhadap media yaitu sebesar 95,8% ⁽¹⁷⁾.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa edukasi menggunakan media buku saku elektronik memiliki pengaruh terhadap peningkatan pengetahuan tentang pencegahan penularan Covid-19 dan lebih efektif untuk meningkatkan pengetahuan siswa berusia 9-12 tahun. Responden penelitian dapat mengakses materi dimanapun dan kapanpun. Selain itu, penggunaan buku saku elektronik sebagai media edukasi juga lebih menarik karena memuat informasi dan gambar serta mendukung fitur perbesar, perkecil dan pencarian teks.

Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa dari hasil penilaian ahli dan responden buku saku elektronik tentang signal-signal wasit futsal sebagai media edukasi termasuk kategori yang sangat layak untuk digunakan karena materi dikemas dalam tampilan yang menarik dalam satu buku elektronik dan dapat dibawa kemana-mana sehingga meningkatkan daya minat wasit untuk mempelajarinya ⁽¹⁸⁾.

$value$ 0.000) edukasi media buku saku elektronik terhadap tingkat pengetahuan siswa TPQ Nurul Hidayah dalam pencegahan penularan Covid-19.

Saran diberikan kepada pengelola TPQ untuk meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan penularan Covid-19 dengan menggunakan media edukasi buku saku elektronik Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan buku saku elektronik atau mengembangkan buku saku ini disesuaikan dengan karakter siswa.

Daftar Pustaka

Artikel jurnal :

- [1]. Artayasa IN. Kebijakan Pemerintah Dalam Percepatan Penanganan Dampak Covid 19 Di Kota Denpasar. *J Ilm Cakrawarti*. 2020;3(2):34–9.
- [2]. World Health Organization. WHO COVID-19 global table data. 2021.
- [3]. Kompas. UPDATE Covid-19 di Jatim, DIY, Bali, NTT, NTB, Kalbar, dan Kalsel 18 Agustus 2021 [Internet]. 2021. Available from: <https://regional.kompas.com/read/2021/08/18/173833778/update-covid-19-di-jatim-diy-bali-ntt-ntb-kalbar-dan-kalsel-18-agustus-2021>
- [4]. Health WHO, Programme E, Panel EA, Preparedness IPC, Guidance IPC, Group D, et al. Transmission of SARS-CoV-2 : implications for infection prevention precautions. 2020;(July):1–10.
- [5]. Stadnytskyi V, Bax CE, Bax A, Anfinrud P. The airborne lifetime of small speech droplets and their potential importance in SARS-CoV-2 transmission. *Proc Natl Acad Sci U S A*. 2020;117(22):11875–7.
- [6]. Cai J, Sun W, Huang J, Gamber M, Wu J, He G. Indirect Virus Transmission in Cluster of Covid-19 Cases. 2020;26(6):1343–5.
- [7]. Lepelletier.D, Grandbastien B, Michael J. Smart RBN. Potential sources, modes of transmission and effectiveness of prevention measures against SARS-CoV-2. *Ann Oncol*. 2020;(January):19–21.
- [8]. Kemenkes RI. 5 M DIMASA PANDEMI COVID 19 DI INDONESIA [Internet]. 2021. Available from: <http://www.padk.kemkes.go.id/article/read/2021/02/01/46/5-m-dimasa-pandemi-covid-19-di-indonesia.html>
- [9]. Kemenkes RI. Question (Faq) Pelaksanaan Vaksinasi Covid-. 2020 [Internet]. 2021;1–16. Available from: https://kesmas.kemkes.go.id/assets/uploads/contents/others/FAQ_VAKSINASI_COVID_call_center.pdf
- [10]. Al-Hanawi MK, Angawi K, Alshareef N, Qattan AMN, Helmy HZ, Abudawood Y, et al. Knowledge, Attitude and Practice Toward COVID-19 Among the Public in the Kingdom of Saudi Arabia: A Cross-Sectional Study. *Front Public Heal*. 2020;8(May):1–10.
- [11]. Retnasari L, Suyitno S, Hidayah Y. Penguatan Peran Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Sebagai Pendidikan Karakter Religius. *J SOLMA*. 2019;8(1):32.
- [12]. Azadirachta FL, Sumarmi S. Pendidikan Gizi Menggunakan Media Buku Saku Meningkatkan Pengetahuan Dan Praktik Konsumsi Sayur Dan Buah Pada Siswa Sekolah Dasar. *Media Gizi Indones*. 2018;12(2):107.
- [13]. Caesar DL, Dewi ER. Pengaruh Media Buku Saku Terhadap Pengetahuan Tentang Sanitasi Lingkungan Pada Kader Kesehatan Desa Cranggang. *JKM (Jurnal Kesehat Masyarakat) Cendekia Utama*. 2018;6(1):137.
- [14]. Ahmady A, Ashari AE. Efektifitas Buku Saku dalam Meningkatkan Pengetahuan Pendamping Ibu Nifas di Kabupaten Mamuju. *J Kesehat Manarang*. 2018;4(2):122.
- [15]. Augustine MN, Sulandjari S, Timur J. Peningkatan Pengetahuan Gizi Prakonsepsi Dengan Buku Saku Berbasis Android Dalam Pembinaan Pranikah DI KUA Gresik. 2021;1(April):38–47.
- [16]. Syahroni M, Amiq, Fahrial. Nurrochmah S. Pengembangan Buku Saku Elektronik Berbasis Android Tentang Signal-Signal Wasit Futsal Untuk Wasit Futsal Di Kabupaten Pasuruan. *Pendidik Jasm*. 2016;26:304–17.
- [17]. Hidayah L, Norazizah Y. Pelaksanaan Kelas Pasutri Berbasis E-Book Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Pasutri Berkaitan Perawatan Kehamilan.

J Kesehat Masy Cendekia Utama
Kudus. 2019;7(1).

Buku :

- [18]. Notoatmodjo. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta; 2014.
- [19]. Ramli , M.Pd DM. Media Teknologi Pembelajaran. 2012. 1–3 p.